

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam penelitian ini, paparan data sangat berperan penting dalam melakukan suatu penelitian. Paparan data tidak bisa dipisahkan dalam melakukan sebuah penelitian. Paparan data dihasilkan berdasarkan hasil dari survey lapangan berdasarkan hasil dari analisis lapangan yang berupa wawancara dengan menggunakan informasi dari hasil observasi dan analisis pada dokumentasi sebagai bentuk penguat dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam melakukan pemaparan data ini yakni agar mengetahui kondisi suatu desa dalam penelitian, sehingga pada hal ini data yang diteliti meliputi tentang kondisi letak geografis, dan lain sebagainya.

#### **1. Gambaran Umum Kabupaten Pamekasan**

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu diantara empat kabupaten yang berada di pulau Madura. Sebutan Pamekasan dikenal pada spertiga abad ke16, dimana saat itu Ronggosukowati mulai mengalihkan pusat pemerintahan yang awalnya di Kraton Labangan Daja dipindah Kraton Mandilaras Sampai pada saat ini kabupaten Pamekasan sendiri sudah berumur 488 tahun. Sejarah awal pemerintahan di pamekasan berawal dari adanya invansi Mataram ke Madura, dimana akhirnya pemerintahan lokal di Pamekasan berada dalam pengawasan Mataram.

Wilayah kabupaten Pamekasan terletak dikisaran 6,312 meter diatas permukaan laut. Serta temperatur udara antara 28-30°C beserta kelembapan 80% menjadikan Pamekasan mempunyai kondisi cuaca yang cukup panas. Sebagai daerah tropis Pamekasan memiliki musim kemarau dan hujan masing-masing 6 bulan. Curah hujan dan musim kemarau yang terkadang berbeda-beda di setiap wilayah, mengakibatkan setiap

kecamatan mempunyai karakteristik yang berbedabeda pula, baik dari bidang potensi ataupun mata pencaharian masyarakatnya. Apabila kemarau lebih panjang masyarakat biasanya memproduksi garam dan tembakau yang mana merupakan salah satu komoditi unggulan Pamekasan, apabila musim penghujan masyarakat memilih untuk bertani seperti jagung, singkong, dll.

Visi Misi Kabupaten Pamekasan sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yakni “Terwujudnya Pamekasan yang Bersih, Sehat, Cerdas dan Sejahtera, Berlandaskan Iman dan Taqwa Didukung Aparat yang Profesional” Penjelasan atau arti yang tertuang dalam visi kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut : 1) Bersih : yakni kondisi lingkungan masyarakat yang bagus dan asri serta bebas dari polusi. 2) Sehat : yakni menciptakan kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi seluruh masyarakat kabupaten Pamekasan. 3) Cerdas : yakni mampu mengambil keputusan, menetapkan tujuan, dan tidak tergantung atau menjadi pihak yang tersub ordinasi pihak lain. Serta meningkatkan tingkat rata-rata pendidikan masyarakat, berkurangnya angka buta huruf yang pada hilirnya dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia di kabupaten Pamekasan. 4) Sejahtera : yakni memperoleh taraf kehidupan yang nyaman, tentram, secara sosial-ekonomi dan psikologis tidak kekurangan. Serta mampu memenuhi paling tidak kebutuhan dasar dari seluruh anggota keluarganya. 5) Iman dan Taqwa : yakni berpedoman pada ajaran agama dengan senantiasa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan dari Tuhan yang maha kuasa. 6) Profesional : yakni terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang partisipatif, aspiratif dan akuntabel. Serta sanggup untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat secara setara. b. Misi Kabupaten Pamekasan Kabupaten Pamekasan memiliki 6 Misi, misi ini secara substansi keterengannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Memperluas pendidikan berdasarkan potensi daerah dan pemerataan kualitas pendidikan. Makna dari misi pendidikan berbasis potensi lokal

pada masyarakat Pamekasan yakni tentunya tidak akan meninggalkan basis Madura yang islami dan nilai-nilai keagamaan lain yang baik serta budi pekerti yang luhur. Selanjutnya memperluas dan memperlancar aksesibilitas pendidikan, pemerataan pendidikan dengan upaya peningkatan APM-APK terutama untuk penuntasan pendidikan dasar 9 tahun. Serta pengoptimalan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kualitas tenaga pendidikan yang mempunyai kompetensi mendidik yang cukup.

- 2) Meningkatkan dan mengoptimalkan hidup sehat dan bersih dengan meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Makna dari misi ini, yakni pelayanan kesehatan untuk semua kalangan masyarakat utamanya masyarakat kurang mampu di Puskesmas atau RSUD kelas 3 di upayakan terjangkau terlebih gratis. Serta kualitas dan kuantitas Puskesmas dan RSUD secara berkelanjutan akan terus ditingkatkan, kelengkapan tenaga medis dan pramedis diupayakan lebih optimal dari tahun-ketahun ke depan.
- 3) Mempercepat pembangunan infrastruktur publik. Makna dari misi ini, yakni pembangunan rehabilitasi serta pemeliharaan jalan atau jembatan dan jaringan irigasi serta infrastruktur industri dan perdagangan akan diupayakan lebih optimal. Sehingga dukungan infrastruktur pengembangan perekonomian dapat lebih lancar. Serta perbaikan sungai/kali serta jaringan irigasi diharapkan dapat ditingkatkan luas area panen dan menjadikan alat untuk pengendalian banjir di wilayah baik permukiman ataupun pertanian.
- 4) Meningkatkan pembangunan pada bidang ekonomi dengan prioritas sektor pertanian dan optimalisasi komoditas unggulan daerah yang berwawasan lingkungan. Makna dari misi ini, yakni sektor pertanian sebagai penyumbang PDRB terbesar harus ditingkatkan. Peningkatan pertanian tanaman perkebunan, tanaman pangan maupun tanaman keras serta peternakan harus sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Pengembangan perekonomian daerah juga akan disokong dengan

pengembangan usaha mikro, koperasi dan UKM melalui metode pemberdayaan masyarakat desa sebagai basis ekonomi kerakyatan.

- 5) Melakukan percepatan reformasi birokrasi di segala bidang, dan tata kelola pemerintahan yang baik (akuntabel dan transparan). Makna dari misi ini, yakni penataan kelembagaan institusi SKPD secara periodik perlu untuk dilakukannya kajian analisis jabatan 40 disesuaikan dengan perkembangannya. Penempatan pegawai harus sesuai dengan kompetensi, kecukupan pegawai serta perlu diperimbangkan sesuai kebutuhan di SKPD. Serta peningkatan etos kerja, disiplin kerja dan budaya kerja perlu ditingkatkan melalui penerapan etika dan perilaku baik.
- 6) Meningkatkan kesederhanaan pelayanan publik yang cepat, sederhana serta murah. Makna dari misi ini, yakni SKPD yang memiliki tugas yang terkait dengan layanan publik harus menyusun (SPP) standart pelayanan publik dan disosialisasikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Di karena layanan publik yang baik merupakan salah satu ciri berjalannya tugas pemerintahan yang baik.

#### **a. Aspek Geografis Kabupaten Pamekasan**

Karakteristik Wilayah Kabupaten Pamekasan ialah salah satu kabupaten yang berada di pulau Madura. Secara geografis kabupaten pamekasan berada di 113°19'-133°58' Bujur Timur dan 6°51'-7°31' Lintang Selatan (BPS Kab. Pamekasan, 2018: 3). Kabupaten Pamekasan merupakan bagaian didalam wilayah kerja Pemerintah Provinsi Jatim (Jawa Timur) tepatnya ± 125 km dari surabaya. Kabupaten Pamekasan mempunyai peran dan tata letak daerah strategis di Madura, dimana sebagai jalur perlintasan darat utama yang menyambungkan kabupaten Sampang dengan Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan kontur ketinggian tanah, kabupaten Pamekasan berada pada ketinggian berkisar antara 6-312 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi berada di kecamatan Pagantenan dengan ketinggian 312

dpl dan wilayah terendah berada di kecamatan Galis dengan ketinggian 6 meter dpl. Untuk ketinggian wilayah yang bervariasi ini, menghasilkan setiap kecamatan memiliki karakter yang berbeda-beda, baik secara potensial ataupun dalam ekonomi.

#### **b. Luas Wilayah Kabupaten Pamekasan**

Luas wilayah kabupaten pamekasan mempunyai wilayah seluas 79.230 ha. Kecamatan paling luas yakni Batu marmar seluas 9.707 ha atau sekitar 12,3% dari luas total kabupaten Pamekasan. Selanjutnya yang amat kecil berada di kecamatan Pamekasan yakni dengan luas 2.647 ha atau 3,3% dari luas total kabupaten Pamekasan. Rincian dari luas wilayah perkacamatan Kabupaten Pamekasan dapat dilihat di tabel di bawah ini :

Luas Perkecamatan Kabupaten Pamekasan antara lain: 1. Tlanakan 48.10 6.07 2. Pademawu 71.90 9.07 3. Galis 31.86 4.02 4. Larangan 40.86 5.16 5. Pamekasan 26.47 3.34 6. Proppo 71.49 9.02 7. Palengaan 88.48 11.17 8. Pegantengan 86.04 10.86 9. Kadur 52.43 6.62 10. Pakong 30.71 3.88 11. Waru 70.03 8.84 12. Batu Marmar 97.05 12.25 13. Pasean 76.88 9.70 Kabupaten Pamekasan 792.3 100.00 Sumber : RPJMD Kabupaten Pamekasa.

#### **c. Tempat wisata pantai yang ada di wilayah kabupaten Pamekasan**

Pamekasan adalah salah satu wilayah yang ada di Pulau Madura, Jawa Timur. Mungkin bagi banyak orang tidak asing lagi dengan nama Pamekasan. Hanya saja, pasti ragu apa yang bisa dinikmati dari kota ini. Faktanya, Pamekasan menyimpan banyak sekali pesona wisata dan kulinernya yang indah dan unik yang belum tentu ditemukan di tempat lain. Tidak akan rugi saat wisatawan berkunjung.

Pamekasan menyuguhkan wisata religi hingga wisata alam kaya pesona yang bisa dikunjungi. Berikut daftar rekomendasi tempat wisata di Pamekasan yang bisa menjadi referensinya:

1. Wisata pantai jumiang pademawu pamekasan

Bagi yang suka dengan wisata pantai, maka pantai Jumiang bisa menjadi pilihannya. Pantai ini dikenal dengan pemandangannya yang eksotis. Pantai yang memesona ini memiliki hamparan putih dan air lautnya kebiruan dan jernih menambah sisi eksotis pantai ini. Pengunjung juga dimanjakan dengan pemandangan alam yang sangat luar biasa. Wisatawan bisa melihat pemandangan tebing-tebing tinggi yang menakjubkan. Batu karang pantai yang indah bisa dipakai sebagai pijakan.

**Lokasi:** Jl. Pantai Jumiang, Jumiang, Tanjung, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan.

## 2. Wisata Pantai Talang Siring

Pantai Talang Siring terletak di Desa Montok. Dari pusat kota Pamekasan berjarak sekitar 14 Km. Bagi yang tidak mempunyai kendaraan pribadi untuk ke pantai ini, telah ada angkutan umum yang disediakan. Jadi wisatawan tidak perlu bingung-bingung untuk mencari kendaraan.

Pantai ini mempunyai gugusan mangrove yang indah ini akan sangat rugi jika dilewatkan. Di samping itu, pengunjung juga disuguhi oleh pemandangan para nelayan yang sibuk menangkap ikan dan menjualnya. Pantai ini menjadi salah satu rekomendasi bagi yang sudah pernah dengan suasananya kota.

**Lokasi:** Tabugah, Montok, Kec. Larangan, Kab. Pamekasan.

## 3. Wisata pantai the legen

Pantai ini teletah di daerah pademawu tepatnya di desa padelegan, pantai ini banyak meminati dengan suasana tempat yang sejuk dan penuh pemandangan disekitarnya.

Tempat ini banyak orang yang berdatangan baik kalangan anak, remaja dan orang tua, biasanya mereka menikmati dengan cara main air dan berfoto- foto di pantai tersebut.

**Lokasi:** Padelegan Pademawu Pamekasan<sup>1</sup>.

## 2. Pengelolaan wisata pantai yang ada di pamekasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil data wawancara yang diperoleh dari hasil lapangan/terjun secara langsung ketempat obsevasi, yakni dengan meminta wawancara langsung kebeberapa narasumber dan melakukan dukumentasi.

Wawancara dengan bapak Supryadi selaku petugas dari wisata pantai jumiang mengenai pengelolaan wisata pantai jumiang, beliau mengungkapkan:<sup>2</sup>

“Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan sebuah upaya untuk menjadikan suatu objek wisata menjadi menarik dan terorganisir dan pengelolaan juga Mengendalikan, Menyelenggarakan, Mengurus, Menjalankan agar berjalannya suatu usaha. pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting karena diharapkan dapat membuka kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan asli daerah sendiri, selain itu pariwisata juga merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kepuasan terhadap hal-hal yang bersifat batiniah. Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat memberikan keuntungan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktifitas pariwisata. Selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal di desa tanjung pademawu pamekasan dan dapat dipastikan bahwa aktivitas perkonomian akan meningkat dan pada gilirannya akan mengangkat kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pendapatan di desa tanjung khususnya yang dekat- dekat dengan wisata pantai jumiang.”

---

<sup>1</sup> Sinarto, *Daya Tarik Wisata Kabupaten Pamekasan*, ( Surabaya: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provensi Jawa Timur ) 10-11

<sup>2</sup> Wawancara langsung. Bapak supriyadi selaku petugas wisata pantai jumiang. , tanggal 19september 2022 pada jam 10:15, di pantai jumiang

Harapan kawasan pantai jumiang di desa tanjung pademawu pamekasan sebagai salah satu desa tujuan wisata ditempuh dengan berbagai upaya promosi dan pemasaran objek pariwisata dan budaya seperti meningkatkan kerjasama, penulisan dan objek dan daya tarik wisata serta berbagai buku mengenai budaya daerah, upaya promosi dan pemasaran juga dilakukan dengan turut serta dalam event tingkat lokal maupun nasional. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses tersebut merupakan kaitan antara fungsi dari manajemen itu sendiri yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Demikian pula pada pengelolaan obyek wisata pantai jumiang di desa tanjung yang dalam hal ini dikelola oleh masyarakat desa tanjung sendiri yaitu kepala desa tanjung senantiasa menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya agar dalam pelaksanaannya senantiasa merujuk pada upaya pencapaian tujuannya. 1. Perencanaan (planning) Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pengelolaan obyek wisata pantai jumiang tanjung padeamwu pamekasan perlu adanya perumusan perencanaan dari Dinas pariwisata Kabupaten pamekasan.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan yang ada di pantai jumiang di desa tanjung pademawu pamekasan sebuah upaya untuk menjadikan suatu objek wisata menjadi menarik dan terorganisir dan pengelolaan juga mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan agar berjalannya suatu usaha.

pengelolaan obyek wisata pantai jumiang di desa tanjung yang dalam hal ini dikelola oleh masyarakat desa tanjung sendiri yaitu kepala desa tanjung senantiasa menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya agar dalam pelaksanaannya senantiasa merujuk pada

---

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan Supryadi, selaku petugas wisata jumiang , tanggal 19september 2022 pada jam 10:15, di pantai jumiang



upaya pencapaian tujuannya. 1. Perencanaan (planning) Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai.

Selanjutnya peneliti mewawancarai saudara Mahfur selaku petugas pantai The Legend di desa padelegan pademawu pamekasan, yang mengungkapkan mengenai pengelolaan pantai sendiri yaitu:

“pengelolaan wisata pantai the legend memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam suatu organisasi. Pengelolaan pembangunan pariwisata memerlukan kebijakan dan perencanaan yang sistematis. Sebagai contoh pemerintah pada semua level terlibat dalam mempersiapkan infrastruktur, penggunaan tanah atau tata ruang, dan sebagainya. Untuk tercapainya sebuah proses perencanaan yang sistematis diperlukan sebuah proses perencanaan strategis. Perencanaan yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang yaitu keberlangsungan wisata pantai the legen di padelegan pademawu pamekasan sebagai kawasan konservasi dan dalam jangka pendek sebagai obyek wisata yang berkembang. Rencana pelaksanaan untuk mencapai tujuan dengan penghijauan, pembersihan area obyek wisata, tempat bermain pada area yang banyak dikunjungi oleh pengunjung oleh semua pengelola yang bertugas pada waktu rutin dan berkala, pantai ini sudah lama ada namun baru- baru ini diperbarui agar pengunjung banyak yang berdatangan dan di renovasi diberikan tepat berfoto- foto dan tempat nyai- nyantai bersama keluarga dan lain sebagainya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwanya pengelolaan pantai the legen yang ada di desa padelegan pademawu pamekasan mengelola dengan organisasi maksudnya memegang tegung perencanaan dalam membangun pariwisata. Dan juga semua petugas pantai the legen menggunakan strategi yang berkaitan dengan tujuan yang akan di capai dalam jangka panjang. Dan pantai the

---

<sup>4</sup> Wawancara langsung dengan Mahfur, selaku petugas the legend , tanggal 23september 2022 pada jam 09:05 , di the legend padelegan

legen sendiri di buat menarik seperti penghijaua, pembersihan area pantai dan di berikan tempat nyantai bagi orang yang berdatangan di sana.

Hal ini serupa mengenai pengelolaan pantai yang di ungkapan oleh salah satu petugas pantai talang siring, yang menyatakan bahwa pengelolaan pantai talang siring mempunyai banyak peran dan banyak kegiatan yang dilaksanakan agar membuat pantai talang siring sendiri menjadi menarik dan banyak pengunjung di dalamnya baik hari- hari libur maupun masuk aktif. Biasa pantai talang siring sering di buat tempat anak-anak untuk berolah raga dan belajar sambil bermain karena di dalamnya memang ada tempatnya hal ini serupa dengan apa yang di lontarkan oleh saudara bapak ferdi selaku petugas wisata pantai talang siring:

“Untuk mengembangkan Pantai talang siring menjadi destinasi unggulan kami membuat rencana awal seperti Memetakan dan mengintegrasikan daya tarik wisata pada objek wisata pantai talang siring yang ada seperti ; wisata kuliner, wisata, wisata olahraga, wisata memancing, wisata budaya, tumpangan perahu/ sampan tradisional serta potensi wisata lainnya, Tersedianya tempat parkir, tempat ibadah jaga serta MCK yang presentatif, Tersedianya stand/ tempat jualan bagi kuliner, sehingga memudahkan pembeli yang hendak belanja, Mengadakan pelatihan tentang kepariwisataan yang berbasisan masyarakat. Persoalan mendasar kami dalam proses pengelolaan obyek wisata pantai talang siring adalah tidak adanya partisipasi masyarakat setempat sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk perbaikan fasilitas, pelayanan, dan infrastruktur yang ada di lapangan”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka diketahui persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan dimana kurangnya partisipasi dari masyarakat setempat sehingga menghambat pengelolaan kawasan wisata pantai talang siring seperti perbaikan fasilitas, pelayanan dan infrastruktur yang ada di

---

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan Ferdi , selaku petugas talang siring , tanggal 25 september 2022 pada jam 09:05 , di the talang siring

lapangan. Pengelolaan suatu Obyek pariwisata sangat bergantung pada partisipasi masyarakat setempat. Karena di pantai talang siring memang tempat sangat banyak peminatnya di dalamnya. Selain tempatnya yang strategis dekat dengan jalan raya, mudah untuk ditempuh oleh setiap kalangan baik pemuda, remaja dan orang tua. Pengelolaan wisata pantai talang siring di kelolaa dengan detai betul cara penataan pantai yang di buat luas dan menarik baik bagian masyarakat yang berjualan di dalamnya dan bagian tempat bermain maupun bernyantai ria. Dan hal senada juga di ungkapkan oleh bapak ahmadi selaku petugas di pantai talang siring yang mengungkapkan bahwa

“Dalam pengelolaan pelaksanaan tugas di kawasan wisata pantai talang siring dilakukan setiap hari. Adapun metode pelaksanaannya: “pelaksanaan yang berjalan selama ini para petugas melayani dengan baik para pengunjung yang datang di pantai ini. Hal ini dilakukan agar proses pembayaran karcis berjalan dengan lancar”. Sejalan dengan pendapat diatas sesuai yang dikemukakan oleh FM salah seorang pengunjung di pantai talang siring mengatakan bahwa : “selama ini proses pembayaran karcis yang kami lakukan sangatlah mudah dimana dalam hal ini tersedia pos jaga karcis untuk kami membayar sesuai dengan tariff yang sudah ditetapkan”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Mengingat jumlah pengunjung pantai di pagi para petugas agar melaksanakan tugasnya di pagi hari terutama pengunjung yang datang pada pagi hari dimana diketahui bahwa pengunjung tersebut dalam melakukan aktivitasnya hanya sebentar tidak sama dengan pengunjung lainnya yang datang pada siang hari. Agar pelaksanaan tugas berjalan

---

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Ahmadi, selaku petugas talang siring, tanggal 25september 2022 pada jam 11:05 , di talang siring

dengan baik maka harus ada pembagian tugas yang baik agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan lancar

Dari apa yang telah dipaarkan atau yang telah di lontarkan oleh para petugas wiasata pantai baik pantai jumiang pademawu. Pantai the legen padelegan dan pantai talang siring semuanya dalam mengelola pantai sama- sama menggunakan strategis yang praktis dan bertujuan ingin membuat pantai wisata menjadi menarik pengunjung dan membuat pantai semakin indah untuk kenyamanan masyarakat yang berkunjung di dalamnya. Dari situlah wisata pantai yang ada di pamekasan baik dari wisata pantai talang siring, jumiang dan the legen memang ada petugasnya dan membuat pantai di kelola dengan rapi dan indah mereka para petugas di dalamnya sudah mempunyai strategi seperti membuat tempat orang jualan, tempat bernyantai, tempat bermain dan lain sebagainya.

### **3. Tinjauan Etika Bisni Islam Terhadap pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Pameksan**

Cara mengetahui Tinjauan Etika Bisni Islam Terhadap Pengelolaan pariwisata pantai di Kabupaten pamekasan , maka kita seorang peneliti harus benar-benar terjun langsung untuk mengetahui dan mencari tau kepada para masyarakat tersebut melalui bertanya dan melihat keadaan yang terdapat dalam tempat penelitian. Tempat yang menjadi fokus penelitian yaitu wisata pantai jumiang pademawu pamekasan, pantai the lagen padelegan dan pantai talang siring montok pamekasan. . Ada juga ada pembaruan dari salah satu wisata atau di renovasi menjadi daya tarik

pengunjung di dalamnya. Kadang- kadang kita pasti menemukan persamaan dan perbedaan dari ketiga wisata tersebut mengenai pengembangan parawisata pantai dan dampaknya itu terhadap etika bisnis masyarakat. Maka dari itu peneliti ingin mewancarai salah satu masyarakat atau petugas atau pengunjung dari ketiga tempat wisata pantai tersebut untuk di mintai jawaban, mengenai dampaknya mesti kita menemukan dampak yang negatif dan dampak yang positif juga buat masyarakat. Hal ini akan diperjelas oleh dari hasil wawancara dan observasi oleh bapak mawerdy selaku petugas dari pantai jumiang pademawu pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Peluang usaha dan kesempatan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian kedatangan wisatawan ke suatu daerah atau desa akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha kuliner, homestay, warung. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya.

dengan adanya berkembang objek wisata Pantai jumiang berdampak pada perekonomian masyarakat yang ada disekitar Pantai jumiang. Indikator dampak Pariwisata Pantai jumiang dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata ini antara lain yaitu kesempatan kerja, peluang. bisnis atau usaha dan Meningkatkan pendapatan Masyarakat untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar. Indikator pertama adalah peluang usaha atau bisnis. Peluang usaha dan kerja yang tumbuh sebagai dampak adanya pengembangan pariwisata Pantai jumiang bila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu terdiri dari kegiatan usaha warung, sewa permainan, pedagang, rumah makan, dan tempat bersalin atau tempat mandi. Kebanyakan unit usaha yang terdapat di Pantai jumiang adalah jenis UKM (usaha kecil dan menengah) usaha itu lumayan rame oleh pengunjung baik hari- hari libur maupun hari- hari aktif. Beberapa usaha mulai tumbuh dan berkembang ini didorong oleh program-program pengembangan wisata seperti promosi dan penyediaan tiket wisata. dan dalam masuk wisata sangatlah murah dan itupun sudah sepuasnya untuk bermain-main dan bernyantai disana . Sejak adanya program-program

tersebut maka kunjungan wisatawan mulai meningkat, banyak pendatang dari luar berdatangan wisata ke Pantai jumiang pamekasan.”<sup>7</sup>

Dari apa yang telah dipaparkan diatas maka penulis ingin menyimpulkan berkenaan dengan perkembangan wisata pantai dan dampaknya terhadap etika bisnis masyarakat yaitu bahwa perkembangan wisata pantai jumiang pademawu pamekasan menjadi peluang usaha dan kerja baik dari pribadi atau individu maupun berkelompok. Para petugas wisata mengizinkan masyarakat tersebut untuk menjadi kesempatan pengusaha kuliner, homestay, warung. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Dan masyarakatpun antusias dan senang dengan adanya wisata pantai jumiang tersebut. Peluang usaha dan kerja yang tumbuh sebagai dampak adanya pengembangan pariwisata Pantai jumiang bila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu terdiri dari kegiatan usaha warung, sewa permainan, pedagang, rumah makan, dan tempat bersalin atau tempat mandi. Beberapa usaha mulai tumbuh dan berkembang ini didorong oleh program-program pengembangan wisata seperti promosi dan penyediaan tiket wisata. dan dalam masuk wisata sangatlah murah dan itupun sudah sepenuhnya untuk bermain-main dan bernyantai disana. dari hal tersebut terdapat juga informasi yang di sampaikan oleh

---

<sup>7</sup> Wawancara langsung dengan mawerdy r, selaku petugas pantai jumiang , tanggal 01 oktober 2022 pada jam 09:05 , di pantai jumiang

saudara Maryani selaku pedagang di pantai jumiang yaitu yang menyatakan bahwa:

“Saya selama jualan di pantai ini selalu rame karena memang di pantai jumiang ini banyak peminatnya, awalnya saya Cuma jualan kecil kecilan seperti makanan ringan dan minuman saja, namu semakin- lama saya dan saudara saya makin memperbesar usaha saya disini seperti saya menambah ada area warungnya, tempat bersuci atau bersalin, dan menbah dari bagian makanan dan minuman. Saya setiap harinya berjualan disini baik hari- hari libur maupun hari masuk aktif karena baik hari libur dan hari aktif mesti ada pengunjungnya. Meskipun hari aktifpun itu sedikit pengujung sedangkan hari libur banyakpengujung yang berdatangan. Kadang saya sendiri kualahan untuk melayani penjual padahal sudah banyak juga penjual yang lain saking banyaknya pengujung yang berdatangan ketempat ini. Kadang saya sambil melihat- lihat kayak area wisata pantai jumiang ini full pengujung seperti pengujung berdesakan untuk berdatangan ketempat ini. Di tempat ini banyak yang jualan disini atau yang mebuca usaha di sini yaitu karena selalu rame oleh pengujung untuk membelinya. Mengenai usaha saya pribadi tidak terlalu mejual makanan atau minuman atau yang lainnya kepengujung dengan tarif atau dengan harga yang mahal, namun saya berjualan mengikuti penjual yang lainnya dan mengambil untuk yang sedikit, karena saya pribadi mengutamakan keramaian dari usaha saya. Dan sayapun memang tidakpernahsepi pembeli . halyang memang harus dipegangdalam berusaha atau berjualan dari dulu yaitu saya harus jujur dan melayani pembeli dengan baik dan sopan tentunya, murah senyum dan lain sebaihya. <sup>8</sup>

Dari apa yang dilontarkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:saudara tersebut sudah berjualan sudah lama di pantai jumiang dari usaha kecil sampai menambah usahanya yaitu seperti jualan makanan dan minuman dan tempat ganti baju atau kamar mandi. Saudara tersebut berjualan dengan tarif yang biasa karena saudara tersebut mempunyai prinsip “yang penting selalu rame” saudara tersebut selalu berjualan baik hari masuk aktif maupun liburan.

---

<sup>8</sup> Wawancara langsung dengan maryani r, selaku pedagang pantai jumiang , tanggal 01soktober 2022 pada jam 09:05 , di pantai jumiang

Dan saudara itu selalu berjualan dengan melayani pembeli ya mestinya dengan jujur, ramah dan senyuman kepada pembeli. Mereka yang mempunyai usaha di sana selalu rame oleh pengunjung . hal ini juga sejalan oleh salah satu petugas di pantai the legen saudara nia yang menyatakan bahwa:

Pantai the legen ini merupakan pantai yang baru- baru ini direnovasi , diperindah dan diperbaiki. Dan akhir –akhir ini pantai ini awal diperbaiki memang banyak pengunjung berdatangan tempat ini biasanya menyidiakan sebagian masyarakat untuk membuka usahanya di dalam . dan kitapun selaku petugas membuka usaha juga seperti memintai uang karcis masuk kepada para pengunjung yaitu dengan tarif yang sangat murah. Disini tidak seperti pantai –pantai lainnya yang ada di pamekasan. Yang jualan disini pun masih satu dua masih sedikit . yaitu karena baru di renovasi mungkin. Tapi disini di pantai the legen selalu yang berdatangan untuk pengambilan foto, bernyatani dan lainnya. Dan disini mungkin selalu di jaga kebersihannya agar tidak mengotori pantai ini dan tidak merusak suasana pantai the legen ini. Karena disini masih sedikit yang membuka usaha disini maka penjual tidak saling menjatuhkan saat berjualan. Mereka kompak untuk berjualan di pantai ini dan mestinya melayani pengunjung dengan baik dan mereka berjualan tidak mengambil untung yang besar juga mereka mengambil untung kecil saja. Tapi mereka yang meberjualan atau yang membuka usaha disini sudah merasakan senang karena meskipun tidak terlalu rame seperti pantai-pantaiyang lain namun usaha mereka laku semua mereka seperti tidak merasakan sepi pengunjung. Yang mungkin karena yang berjualan disana juga sedikit mungkin jadi saingan nya juga sedikit maka itu semuanya laku semua.”<sup>9</sup>

Dari apa yang di sampaikan oleh saudara Nia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pantai the legen juga tempat dimana masyarakatnya juga membuka usaha di dalamnya, meskipun satu dua tiga atau sedikit yang jualan disana namun jualan atau usaha mereka selalu laku mereka membukanya selama pantai tersebut masih aktif atau masih ada pengujungnya. Baisanya mereka membuka

---

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan Nia, selaku petugas the legend , tanggal 05 oktober 2022 pada jam 09:05 , di the legend padelegan



usahanya yaitu seperti jualan makanan ringan dan minuman, mereka para masyarakat berjualan dengan harga yang murah- murah dan mencari keuntunga yang sedikit saja. Mungkin ada yang sebagian ada yang berjualan yang sangat mahal .selain membuka usaha jualan mereka membuka usaha memintai uang karcis kepada para pengunjung yang berdatangan disana.

Dari apa yang telah disampaikan maka ada pendapat lain berkenaan dengan perkembangan wisata pantai dan dampaknya terhadap etika bisnis masyarakat hal ini dapat ditemukan juga dari pendapat saudara gufran selaku pedagang atau penjual yang ada di dalam wisata pantai talang siring yang menyatakan bahwa”.

“ Pantai talang siring merupakan tempat yang tidak sepi oleh pengunjung, kami biasanya selalu membuka usaha dari pagi sampai menjelang sore dan itupun membuka setiap hari baik masuk aktif maupun hari libur. Perkembangan pada pantai ini cukup banyak yaitu seperti ada penambahan kolam renang kecil kecilan, tempat bermain dan tempat berfoto- foto. Maka dari sini makin banyak itu pengunjung yang berdatangan, saya yang berjualan di sini di pantai talang sini menjula makanan halal dan minuman dingin. Saya dan keluarga berjualan meskipun tidak mesti habis namun laku biasanya saya bersama penjual yang lainnya menjual ya yang murah tetap murah yang mahal di mahalin sedikit. Karena itu keuntungan buat saya dan yang lainnya saat saya berjualan disini. Karena di pantai ini sangat banyak juga peminatnya seperti pantai- pantai yang lainnya maka banyak juga dari masyarakat disini membuka usaha dan berjualan disini seperti saya, seperti jualan makanan ringan, ikan bakar bakar dan minuman tempat kamar mandipun disini di jadikan usaha untuk di mintakan uang bagi pengunjung yang berdatangan ke pantai ini. Di sini yang membuka usaha tidak hanya di dalam area pantai jumiang saja namun banyak di luar pantai bahkan sepanjang area jalan pantai talang siring ini banyak masyarakat yang berjualan di sana. Hal yang unik disini tempat pedagang atau yang berjualan disini disatukan dengan yang sama- sama yang jualan disini di bentuk tempat jualan lain dan di area bernyantai melihat keindahan pantai lain. Dampak pada etika bisnis disini yaitu mungkin ada yang berdampak negatif dan

adayang berdampak positif juga. Dampak negatif disini yaitu mungkin dalam perkembangan pantai talang sini masyarakat masih kurang membantu mengenai kesuksesan atau keramaian keindahan dari pantai ini dan dari dampak positifnya meskipun kurang adanya bantuan masyarakat yang kurang tapi tempat sepi pengunjung dan mereka masyarakat bisa membuka usaha menambah pendapatan mereka dan sebagai pekerjaan buat masyarakat juga .”<sup>10</sup>

Dari apa yang telah disampaikan oleh saudara di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perkembangan di pantai talang siring ini makin hari makin menambah suasana pantai menjadi indah dan menarik. masyarakatpun ikut membuka usaha di dalamnya baik usaha kecil- kecilan seperti menjual makan ringan maupun makanan yang memang banyak diminati oleh pendaang luar seperti ikan bakar minuman es dan lain sebagainya. Tidak hanya di res area pantai saja masyarakat yang mebuca usaha melainkan di luar pantaipun banyak yang jualan karena memang selalu rame pengunjung dan tarif untuk masuk ke dalam pantai talang siring ini sangatlah murah dan juga sudah di sediakan tempat parkin yang aman juga.

Dari apa yang telah di sampaikan oleh para informan mengenai pekembangan wisata pantai dan dampaknya terhadap etika bisnis islam, dari ketiga wisata pantai yang ada di pamekasan ada persamaan dan perbedaan, namun ketiga nya tersebut tidak sepi oleh pengujung baik hari- hari masuk aktif maupun hari libur. Persamaan dari ketiga wisata pantai ini mengenai perkembangan pantai ini adalah sama- sama berkembang baik dari segi usaha dan keramaian oleh

---

<sup>10</sup> Wawancara langsung dengan gufran r, selaku pedagang talang siring , tanggal 07oktober 2022 pada jam 09:05 , di talang siring

pengunjung dan dampak negatifnya yaitu ada dari salah satu pantai yang memang masih ada bantuan sendiri dari masyarakatnya dan masyarakat masih kurang antusias untuk meramaikan tempat wisatanya. Dan dari yang berkenaan mengenai etika bisnis sendiri yaitu dari ketiga wisata pantai yang ada di pamekasan yaitu banyak kemajuannya. Para masyarakat semakin banyak mempunyai peluang untuk membuka usaha baik usaha yang kecil maupun usaha yang besar seperti halnya mereka saat membuka usahanya selalu ramai dan karena mereka dari wisata tersebut membuka usaha hanya dengan hal-hal yang baik seperti mereka mengurangi keluhan pengunjung dengan menyediakan usaha kamar mandi atau tempat ganti dan mereka juga saat berjualan atau saat membuka usaha mereka melayani dengan jujur, ramah, dan murah senyum. Maka dari itu pengunjung banyak yang meminati untuk membeli dan mengunjungi dari ketiga pantai yang ada di pamekasan.

## **B. Temuan Penelitian**

Pada isi wawancara di atas yang telah dilakukan observasi penelitian secara langsung oleh peneliti atau penulis. Maka terdapat beberapa hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti yang berupa sebuah topik yang berkaitan langsung dengan permasalahan judul yang diangkat. Adapun temuan yang diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dari pemaparan di atas ditemukan wisatawan yang ada di pamekasan tidak sepi pengunjung dari ketiga pantai selalu ramai.

2. Banyak dari masyarakat yang berdekatan dengan wisata pantai yang membuka usahanya baik usaha kecil- kacelan maupun yang besar
3. Usaha yang di buka oleh para masyarakat dari setiap wisata pantai selalu sukses atau laku karena mereka selalu menggunakan prinsi- prinsip etika bisnis islam dengan baik dan benar seperti berprinsip jujur, ramah dan murah senyum
4. Apa yang di lakukan masyarkata untuk menyukkseskan wisata pantai yang ada di pamekasan sesuai dengan prinsip etika bisnis islam di dalamnya, seperti mereka yang menanam usaha di dalamnya atau petugas yang bertugas di dalamnya berperilaku dengan ( jujur, adil, tanggung jawab dan baikserta ramah)
5. Baik hari libur maupun hari aktif masuk selalu banyak pengunjung dengan menggunakan usaha fasilita syang adayangtelah di sediakan oleh petugas pantaiatau para masyarakat.
6. Adanya perkembangan dengan perenovasian setiap tahunnya
7. Perenovasian yang di laksanakan sesuai dengan tempat- tempat orang pengunjung baik renofasian tempat jualan, area parkir dan area bermain.
8. Perkembangannya dari hari ke hari dari ketiga pantai yang ada di pamekasan berkembang sangat pesat. Karena pantai selalu di jaga keindahan nya dan ada perenovasian untuk menarik para pengunjung.
9. Dari ketiga wisata pantai yang ada di pamekasan apa yang di laksanakan baik dari segi usaha yang telaksana dan penjagaan serta aturan sesuai dengan syariat islam.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengelolaan wisata pantai yang ada di pamekasan**

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan sebuah upaya untuk menjadikan suatu objek wisata menjadi menarik dan terorganisir dan pengelolaan juga Mengendalikan, Menyelenggarakan, Mengurus, Menjalankan agar berjalannya suatu usaha. pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting karena diharapkan dapat membuka kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan asli daerah sendiri, selain itu pariwisata juga merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kepuasan terhadap hal-hal yang bersifat batiniah. Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat memberikan keuntungan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktifitas pariwisata. Selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal di desa tanjung pademawu pamekasan dan dapat dipastikan bahwa aktivitas perekonomian akan meningkat dan pada gilirannya akan mengangkat kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pendapatan di desa tanjung khususnya yang dekat- dekat dengan wisata pantai jumiang.”

Harapan kawasan pantai jumiang di desa tanjung pademawu pamekasan sebagai salah satu desa tujuan wisata ditempuh dengan berbagai upaya promosi dan pemasaran objek pariwisata dan budaya seperti meningkatkan kerjasama, penulisan dan objek dan daya tarik wisata serta berbagai buku mengenai budaya daerah, upaya promosi dan pemasaran juga dilakukan dengan turut serta dalam event tingkat lokal maupun nasional. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses tersebut merupakan kaitan antara fungsi dari manajemen itu sendiri yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Demikian pula pada pengelolaan obyek wisata pantai jumiang di desa tanjung yang dalam hal ini dikelola oleh masyarakat desa tanjung sendiri yaitu kepala desa tanjung senantiasa menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya agar dalam pelaksanaannya senantiasa merujuk pada upaya pencapaian tujuannya. 1. Perencanaan (planning) Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pengelolaan obyek wisata pantai jumiang tanjung pademawu

pamekasan perlu adanya perumusan perencanaan dari Dinas pariwisata Kabupaten pamekasan.

“Pengelolaan wisata pantai the legen memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam suatu organisasi. Pengelolaan pembangunan pariwisata memerlukan kebijakan dan perencanaan yang sistematis. Sebagai contoh pemerintah pada semua level terlibat dalam mempersiapkan infrastruktur, penggunaan tanah atau tata ruang, dan sebagainya. Untuk tercapainya sebuah proses perencanaan yang sistematis diperlukan sebuah proses perencanaan strategis. Perencanaan yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang yaitu keberlangsungan wisata pantai the legen di padelegan pademawu pamekasan sebagai kawasan konservasi dan dalam jangka pendek sebagai obyek wisata yang berkembang. Rencana pelaksanaan untuk mencapai tujuan dengan penghijauan, pembersihan area obyek wisata, tempat bermain pada area yang banyak dikunjungi oleh pengunjung oleh semua pengelola yang bertugas pada waktu rutin dan berkala, pantai ini sudah lama ada namun baru- baru ini diperbarui agar pengunjung banyak yang berdatangan dan di renovasi diberikan tempat berfoto- foto dan tempat nyai- nyantai bersama keluarga dan lain sebagainya.

Untuk mengembangkan Pantai talang siring menjadi destinasi unggulan kami membuat rencana awal seperti Memetakan dan mengintegrasikan daya tarik wisata pada objek wisata pantai talang siring yang ada seperti ; wisata kuliner, wisata, wisata olahraga, wisata

memancing, wisata budaya, tumpangan perahu/ sampan tradisional serta potensi wisata lainnya, Tersedianya tempat parkir, tempat ibadah juga serta MCK yang presentatif, Tersedianya stand/ tempat jualan bagi kuliner, sehingga memudahkan pembeli yang hendak belanja, Mengadakan pelatihan tentang kepariwisataan yang berbasiskan masyarakat. Persoalan mendasar kami dalam proses pengelolaan obyek wisata pantai talang siring adalah tidak adanya partisipasi masyarakat setempat sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk perbaikan fasilitas, pelayanan, dan infrastruktur yang ada di lapangan.

Dari penjelasan diatas menunjukkan adanya kesesuaian dengan materi yang ada, pengelolaan pantai pada hakikatnya telah menjadi kewajiban dalam berwisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela dan bersifat sementara untuk bersenang- senang menikmati objek dan daya tarik wisata.

Sedangkan desa wisata adalah wisata dengan objek suasana desa, sekelompok wisatawan didaerah tujuan desa wisata dapat menikmati dengan melihat, mengamati, ikut mengerjakan, belajar, dan membeli produk jasa yang di sediaan suatu desa wisata.<sup>11</sup>

Pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengelolaan adalah hal mutlak dan tidak mutlak dilakukan atau disediakan yang meliputi unsur manajemen usaha dan unsur sumber daya manusia.

Agar organisasi dapat terus bertahan dalam menjalankan bisnis, maka harus melakukan perbaikan dan inovasi terus menerus. Suatu model bisnis menggambarkan pemikiran tentang bagaimana sebuah organisasi

---

<sup>11</sup> Marsono . *Agro Dan Desa Wisata* , 2



menciptakan, memberikan dan menangkap nilai-nilai, baik itu ekonomi, sosial, ataupun bentuk-bentuk nilai lainnya.<sup>12</sup>

Desa sebagai daya tarik wisata, diatarannya meliputi potensi:

1. Alam (tuntutan pasar/ wisatawan yang mencari objek wisata alternatif yang berbasis pada alam (back to nature):
2. Budaya
3. Potensi khusus: foto- foto pemandangan<sup>13</sup>

## **2. Tinjauan Etika Bisni Islam Terhadap Pengelolaan pariwisata pantai di Kabupaten pamekasan .**

Peluang usaha dan kesempatan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian kedatangan wisatawan ke suatu daerah atau desa akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha kuliner, homestay, warung. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya.

dengan adanya berkembang objek wisata Pantai jumiang berdampak pada perekonomian masyarakat yang ada disekitar Pantai jumiang. Indikator dampak Pariwisata Pantai jumiang dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata ini antara lain yaitu kesempatan kerja, peluang. bisnis atau usaha dan Meningkatkan pendapatan Masyarakat untuk

---

<sup>12</sup>Dian Mayastikasari. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi Fatwa 50-56*

<sup>13</sup> Marsono . *Agro Dan Desa Wisata*, 2-3

komunitas lokal atau penduduk sekitar. Indikator pertama adalah peluang usaha atau bisnis. Peluang usaha dan kerja yang tumbuh sebagai dampak adanya pengembangan pariwisata Pantai Jumiang bila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu terdiri dari kegiatan usaha warung, sewa permainan, pedagang, rumah makan, dan tempat bersalin atau tempat mandi. Kebanyakan unit usaha yang terdapat di Pantai Jumiang adalah jenis UKM (usaha kecil dan menengah) usaha itu lumayan rame oleh pengunjung baik hari-hari libur maupun hari-hari aktif. Beberapa usaha mulai tumbuh dan berkembang ini didorong oleh program-program pengembangan wisata seperti promosi dan penyediaan tiket wisata. dan dalam masuk wisata sangatlah murah dan itupun sudah sepuasnya untuk bermain-main dan bernyantai disana . Sejak adanya program-program tersebut maka kunjungan wisatawan mulai meningkat, banyak pendatang dari luar berdatangan wisata ke Pantai Jumiang Pamekasan.

saya selama jualan di pantai ini selalu rame karena memang di pantai Jumiang ini banyak peminatnya, awalnya saya Cuma jualan kecil-kecilan seperti makanan ringan dan minuman saja, namu semakin-lama saya dan saudara saya makin memperbesar usaha saya disini seperti saya menambah ada area warungnya, tempat bersuci atau bersalin, dan menambah dari bagian makanan dan minuman. Saya setiap harinya berjualan disini baik hari-hari libur maupun hari masuk aktif karena baik hari libur dan hari aktif mesti ada pengunjungnya. Meskipun hari aktifpun itu sedikit pengujung sedangkan hari libur banyakpengujung yang berdatangan. Kadang saya sendiri

kualahan untuk melayani penjual padahal sudah banyak juga penjual yang lain saking banyaknya pengunjung yang berdatangan ketempat ini. Kadang saya sambil melihat- lihat kayak area wisata pantai jumiang ini full pengunjung seperti pengujung berdesakan untuk berdatangan ketempat ini. Di tempat ini banyak yang jualan disini atau yang mebuca usaha di sini yaitu karena selalu rame oleh pengunjung untuk membelinya. Mengenai usaha saya pribadi tidak terlalu mejual makanan atau minuman atau yang lainnya kepengunjung dengan tarif atau dengan harga yang mahal, namun saya berjualan mengikuti penjual yang lainnya dan mengambil untuk yang sedikit, karena saya pribadi mengutamakan keramaian dari usaha saya. Dan sayapun memang tidakpernahsepi pembeli. Hal yang memang harus dipegangdalam berusaha atau berjualan dari dulu yaitu saya harus jujur dan melayani pembeli dengan baik dan sopan tentunya, murah senyum dan lain sebagainya.

Pantai the legen ini merupakan pantai yang baru- baru ini direnovasi , diperindah dan diperbaiki. Dan akhir –akhir ini pantai ini awal diperbaiki memang banyak pengunjung berdatangan tempat ini biasanya menyidiakan sebagian masyarakat untuk membuka usahanya di dalam . dan kitapun selaku petugas membuka usaha juga seperti memintai uang karcis masuk kepada para pengunjung yaitu dengan tarif yang sangat murah. Disini tidak seperti pantai –pantai lainnya yang ada di pamekasan. Yang jualan disini pun masih satu dua masih sedikit . yaitu karena baru di renovasi mungkin. Tapi disini di pantai the legen selalu yang berdatangan untuk pengambilan

foto, dan lainnya. Dan disini mungkin selalu di jaga kebersihan nya agar tidak mengotori pantai ini dan tidak merusak suasana pantai the legen ini. Karena disini masih sedikit yang membuka usaha disini maka penjual tidak saling menjatuhkan saat berjualan. Mereka kompak untuk berjualan di pantai ini dan mestinya melayani pengunjung dengan baik dan mereka berjualan tidak mengambil untung yang besar juga mereka mengambil untung kecil saja. Tapi mereka yang meberjualan atau yang membuka usaha disini sudah merasakan senang karena meskipun tidak terlalu rame seperti pantai-pantaiyang lain namun usaha mereka laku semua mereka seperti tidak merasakan sepi pengunjung. Yang mungkin karena yang berjualan disana juga sedikit mungkin jadi saingan nya juga sedikit maka itu semuanya laku semua.

pantai talang siring merupakan tempat yang tidak sepi olehpengunjung, kami biasanya selalu membuka usaha dari pagi sampai menjelang sore dan itupun membuka setiap hari baik masuk aktif maupun hari libur. Perkembangan pada pantai ini cukup banyak yaitu seperti ada penambahan kolam renang kecil kecilan, tempat bermain dan tempat berfoto. Maka dari sini makin banyak itu pengunjung yang berdatangan, saya yang berjualan di sini di pantai talang sini menjula makanan halal dan minuman dingin. Saya dan keluarga berjualan meskipun tidak mesti habis namun laku biasanya saya bersama penjual yang lainnya menjual ya yang murah tetap murah yang mahal di mahalin sedikit. Karena itu keuntungan buat saya dan yang lainnya saat saya berjualan disini. Karena di pantai ini

sangat banyak juga peminatnya seperti pantai- pantai yang lainnya maka banyak juga dari masyarakat disini membuka usaha dan berjualan disini seperti saya, seperti jualan makanan ringan, ikan bakar bakar dan minuman tempat kamar mandipun disini di jadikan usaha untukdi mintakan uang bagi pengunjung yang berdatangan ke pantai ini. Di sini yang membuka usaha tidak hanya di dalam area pantai jumiang saja namun banyak di luar pantai bahkan sepanjang area jalan pantai talang siring ini banyak masyarakat yang berjualan di sana. Halyang unik disini tempat pedagang atau yang berjualan disini disatukan dengan yang sama- sama yang jualan disini di bentuk tempat jualan lain dan di area bernyantaimelihat keindahan pantai lain. dampak pada etika bisni disini yaitu mungkin ada yang berdampak negati dan adayang berdampak positif juga. Dampak negatif disini yaitu mungkin dalam perkembangan pantai talang sini masyarakat masih kurang membantu mengenai kesuksesan atau keramaian keindahan dari pantai ini dan dari dampak positifnya meskipun kurang adanya bantuan msyarakat yang kurang tapi tempat sepi pengunjung dan mereka masyarakat bisa membuka usaha menambah pendapatan mereka dan sebagai pekerjaan buat masyarakat juga.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dengan materi yang ada yaitu sama- sama atau sesuai mengenai pengembangan pariwisata pantai dan dampaknya terhadap Etika Bisnis masyarakat . seperti yang berkenaan dengan Prinsip Etika Bisnis Islam yang mencakup:

1. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran merupakan prinsip yang dijunjung tinggi dalam aktivitas bisnis Islam. Dalam Islam pondasi dari kemajuan dan keberhasilan bisnis adalah kejujuran. Kejujuran merupakan sebuah sikap yang menyatakan apa adanya, dan berlawanan dengan sifat dusta. Jika sesuatu hal dianggap benar dan sesuai dengan keadaan yang ada maka dapat dikatakan benar dan jika tidak maka dikatakan dusta.

## 2. Prinsip Keadilan

Ajaran Islam memiliki orientasi pada terciptanya sifat individu yang mencerminkan sikap menjaga keadilan dan keseimbangan dalam konteks baik untuk diri sendiri, maupun lingkungan luas. Dalam hal ini ketika bertindak adil juga harus mengetahui tindakan mana yang baik yang semestinya dilakukan dan tindakan buruk yang semestinya dihindari. Dalam konteks bisnis seorang pelaku bisnis memiliki kewajiban menerapkan keadilan dalam aktivitasnya seperti dalam hal memberikan harga yang adil kepada semua pembeli tanpa ada perbedaan dan juga mengambil keuntungan dari penjualan dengan adil dan tidak terlalu memberatkan pembeli.

## 3. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kebebasan atau bisa juga disebut dengan kehendak bebas memiliki makna yakni bahwa dalam prinsip ini setiap pelaku usaha berhak sebebannya untuk berkarya dan mengelola bisnisnya dengan semaksimal mungkin, namun juga dengan tidak merugikan beberapa pihak. Akan tetapi juga prinsip kebebasan yang dimaksud harus sesuai dengan ajaran Syariat Islam yang benar dan terikat kepada Allah SWT.

## 4. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan sebuah prinsip yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas semua yang telah dilakukannya. Jika berkaitan dengan pelaksanaan perdagangan sikap tanggung jawab dapat berupa bertanggung jawab terhadap *complaint* pembeli atas apa yang telah pedagang lakukan, bertanggung jawab juga terhadap menerima pembatalan atas transaksi yang telah dilakukannya

sebelumnya, juga bertanggung jawab terhadap kualitas barang yang ia jual. Dengan adanya prinsip ini maka seseorang akan sangat berhati-hati terhadap segala sesuatu yang dilakukannya karena nantinya berhubungan dengan konsekuensi yang ia dapat.

#### 5. Prinsip Ihsan

Prinsip Ihsan atau melakukan sebuah kebaikan kepada orang lain memiliki makna yakni segala tindakan yang memberikan keuntungan lebih kepada orang lain dengan ikhlas tanpa memperhitungkan dirinya. Dalam kegiatan berbisnis makna Ihsan juga bisa dimaknai dengan memberi keuntungan atau kebaikan yang lebih kepada pembeli misalnya berupa memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan, mengikhlaskan pembeli yang bertransaksi dengan menipu, menjaga barang pembeli yang tertinggal, dan juga memaafkan kesalahan pembeli saat merusak barang di waktu transaksi berlangsung.<sup>14</sup>

Dari pengalamannya sekian lama dan sukses menggeluti kehidupan bisnis, Nabi Muhammad SAW berkenan memberikan petunjuk mengenai etika bisnis yang dapat dijadikan etika profesi bagi pebisnis syari'ah. sebagaimana sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Kejujuran
2. Kesadaran Tentang Signifikansi Sosial Kegiatan Bisnis
3. Tidak Melakukan Sumpah Palsu
4. Ramah tamah
5. Tidak boleh pura- pura menawar
6. Tidak menjelekan bisnis orang lain
7. Tidak Ikhtika'r
8. Takaran, Ukuran, dan Timbangan yang Benar
9. Tidak riba
10. Dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hafidh Hamdani . *Tinjauan etika bisnis islam terhadap pelaksanaan perdagangan oleh pedagang muslim di wisata religi cheng hoo pandaan*, 30-35

<sup>15</sup> Dian mayastikasari. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi Fatwa*. 43.

<sup>16</sup> Dian mayastikasari. *Tinjauan Etika Bisnis Islam*, 43-50

Keberhasilan suatu desa wisata sebagai destinasi seperti dikata oleh Yusuf Sudadi ditentukan unsur- unsur sebagai berikut:

1. Produk antraksi sebagai daya tarik wisata menarik
2. Infrastruktur jalan (misalnya :kendaraan roda empat bisa masuk berpapasan )
3. Fasilitas amelitas tempat menerima pengunjung tersedia ( toilet dan warung)
4. Lembaga pengelolaan (lembaga pengelolaan yang melakukan manajemen : pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
5. Perlunya sapta persona : aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. <sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Marsono . *Agro Dan Desa Wisata*, 4



